

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang baik dan benar tentu diperlukan adanya rancangan penelitian. Rancangan penelitian membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya dengan lebih mudah dan cepat.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana hasilnya disajikan dalam bentuk data deskriptif dengan angka statistik. Dalam penelitian ini, hubungan yang digunakan adalah kausal, yaitu hubungan sebab-akibat, di mana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu sekelompok hal atau orang memiliki karakteristik atau serangkaian sifat sama. Peneliti mempelajari populasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang mereka yang akan terjadi.³ Populasi penelitian ini yaitu seluruh nasabah pembiayaan *murobahah* yang sudah memakai produk BMT Babussalam Mojoagung yang puas pada produk pembiayaan *murabahah* dan

¹ Ms Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana And M.M. Cht. Denok Sunarsi, S.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

² Roushandy Asri Fardani Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Lp2m Ust Jogja*, 2022.

³ Sugiyono, "Resensi Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D - Institut Teknologi Dan Bisnis Palcomtech," <https://Palcomtech.Ac.Id/>, Accessed February 9, 2024, <https://Palcomtech.Ac.Id/Resensi-Buku-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Rd/>.

sudah mengambil lebih dari satu kali dengan rentan jarak 12-18 bulan , yaitu sebanyak 539 Nasabah.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian populasi beserta ciri-cirinya. Sampel dapat mewakili populasi jika populasi berjumlah besar, dan karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, serta waktu, peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi. Oleh karena itu, kesimpulan tentang populasi dapat diambil berdasarkan hasil yang ditemukan dari sampel tersebut. Maka dari itu harus memilih sampel yang akurat. Berdasarkan tujuan penelitian, akan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.⁴ Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Babussalam Mojoagung yang sudah mengambil produk lebih dari satu kali dengan rentan jarak 12-18 bulan .

Rumus Isaac dan Michael digunakan sebagai metode untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dari populasi:⁵

⁴ Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D, H. 80

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021.

Gambar 3.1
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan
Taraf Kesalahan 1%,5%, dan 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber:

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan tabel 3.1 dalam meentukan jumlah sampel, penelitian mengambil sebanyak 213 responden karena populasi berjumlah 539 nasabah dengan taraf kesalahan 0,05 (5%). Kuensioner disebarkan dengan cara dibagikan kepada nasabah pembiayaan murabahah di BMT Babussalam Mojoagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di BMT Babussalam Jl. Kalibening Utara, Kalibening, Tanggarejo, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61482.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel yang mewakili karakteristik atau indikator digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.⁶ Berikut ini adalah definisi variabel yang diteliti:

1. Kualitas Produk (X), merupakan kemampuan suatu produk dalam melaksanakan fungsi dan kinerjanya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Tabel 3. 1
Indikator Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator Variabel
Kualitas produk (X)	<i>Performance</i> (kinerja)
	<i>Reability</i> (Keandalan)
	<i>Serviceability</i> (Kemampuan Pelayanan)
	<i>Asthetics</i> (Estetika)
	<i>Perceived quality</i> (Kualitas yang dipersepsikan)
	<i>Durability</i> (Daya tahan)
	<i>Features</i> (Keistimewaan atau ciri-ciri)

Sumber : Moch Zaenal Azis Mucharom (2019)

2. Kepuasan Nasabah (Y), merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.

Tabel 3. 2
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator Variabel
Kepuasan Nasabah (Y)	Kesesuaian harapan
	Merekomendasikan kepada orang lainnya
	Menggunakan kembali jasa tersebut

Sumber: Bela Kristy Manihuruk (2023)

⁶ Nasution Sangkot Et Al., Variabel Penelitian, Pt Rajagrafindo Persada, Vol. 3, 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui sumber tidak langsung, sedangkan data primer dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan sumber data adalah nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Babussalam Mojoagung.

2. Metode Pengumpulan

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi subjek penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan terperinci. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang berisi serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab dalam bentuk angket.⁷

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan mempelajari lebih lanjut tentang apa yang terjadi dalam suatu situasi, para ilmuwan menggunakan alat yang disebut instrumen penelitian.⁸ Data yang dikumpulkan dari instrumen untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Untuk mencari informasi, menggunakan angket (kuisisioner) untuk dibagikan kepada responden,

⁷ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

⁸ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 57

yang berupa lembar pertanyaan dan akan dijawab responden. Dalam penelitian menggunakan metode tersebut berguna untuk mengumpulkan informasi dari responden.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang diterapkan oleh peneliti dalam menganalisis dan mempelajari data yang telah dikumpulkan dikenal sebagai analisis data. Peneliti menerapkan teknik analisis dengan menggunakan angka-angka yang terkumpul, yang kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 27. Adapun Teknik Analisisnya sebagai berikut:

1. *Editing*, merupakan pengecekan data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian data sehingga dapat diproses lebih lanjut
2. *Coding*, Tahap pemberian code, biasanya berupa angka atau simbol, diterapkan pada setiap jawaban yang tercantum dalam kuesioner. Pada penelitian ini, pengkodean dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut::
 - a. Variabel bebas : Y Kualitas Produk
 - b. Variabel terkait : X Kepuasan Nasabah
3. *Scoring*, merupakan pemberian skor menggunakan skala likert untuk menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan, yaitu :
 Sangat setuju (SS) = 5; Setuju (S) = 4; Netral (N) = 3; Tidak setuju (TS) = 2; dan Sangat tidak setuju (STS) = 1

4. *Tabulating*, merupakan proses menyusun data menjadi tabel untuk mempermudah analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian
5. *Processing*, adalah serangkaian langkah untuk mengolah, menghitung, dan menganalisis data dengan memanfaatkan metode statistik. Berikut ini adalah teknik-teknik analisis datanya.:

- a. Uji Instrumen

- 1) Uji Validitas

Kevalidan atau ketepatan instrumen penelitian dinilai melalui proses pengujian validitas. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $n-2$, dengan taraf signifikansi 5%. Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel untuk melakukan uji validitas. Sebuah instrumen dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel, sementara instrumen tersebut dinyatakan tidak valid jika sebaliknya.⁹ Uji validitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 27.

- 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa konsisten responden dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang

⁹ Sugioyono , Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung :Alfabeta, 2022), 108.

berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan untuk setiap soal dalam kuesioner. Sebuah konstruk dianggap reliabel jika nilai Alpha-nya lebih besar dari 0,60.¹⁰ Uji Realibilitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 27.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan adanya ketidakseragaman varians. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot. Jika varians residual antara satu

¹⁰ Ibid.

pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap sama, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Namun, jika varians tersebut berbeda, maka kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang menunjukkan homoskedastisitas, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot sebagai berikut:

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang bergelombang, melebar, dan menyempit dengan pola tertentu maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹

3) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini memanfaatkan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi yang dianggap baik adalah model yang variabel bebasnya tidak menunjukkan korelasi yang tinggi atau terhindar dari multikolinearitas.¹²

4) Analisis Korelasi

¹¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2021, 66.

¹² Ibid, 68

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (kualitas produk) dan variabel terikat (kepuasan nasabah), analisis korelasi sangatlah berguna. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung nilai r, dengan rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x \sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r : Korelasi PPM

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas (kualitas produk)

y : Variabel terikat (kepuasan nasabah)

5) Analisis Regresi Sederhana

Tujuan dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah penjelasan mengenai model persamaan analisis regresi yang diterapkan dalam penelitian ini. Rumus regresi sederhana:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

α : nilai konstanta

β : Koefisien regresi

X : Variabel bebas

e : Variabel error (0)

6) Uji hipotesis

a) Uji F

Dipakai guna melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji F yaitu bila nilai probabilitas F (signifikansi F) $< \alpha$ (0,05) ataupun $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hipotesis ditolak bila nilai probabilitas F (signifikansi F) $> \alpha$ (0,05) ataupun $F_{hitung} > F_{tabel}$.

b) Uji T

Tujuan pelaksanaan uji t adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas (X) memiliki akurasi yang tinggi dan pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat (Y), sehingga garis regresi semakin baik dalam meramalkan Y. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut::

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi